Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1455-1459
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.3984

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Kasus Tersedak pada Anak Usia *Toddler* di Desa Kedungwungu Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu

Bestia Nindy Virgiani*, Novi Dwi Irmawati, Siti Nurjanah
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu
*Correspondence: ns.bestina08@gmail.com

Abstrak. Tersedak merupakan suatu kegawatdaruratan yang sangat berbahaya. Tersedak kebanyakan terjadi pada usia tiga tahun kebawah karena sifatnya yang mengekplorasi benda menggunakan mulut. Saat anak tersedak diperlukan penanganan yang cepat dan tepat khususnya ibu yang lebih sering bersama anaknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama kasus tersedak pada anak usia *toddler* di Desa Kedungwungu. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Desa Kedungwungu sebanyak 79 responden. Teknik sampel menggunakan *Accidental sampling.* Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah univariat. Hasil penelitian menunjukan pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama kasus tersedak pada anak usia *toddler* sebanyak 44 (55.7%) responden memiliki pengetahuan cukup, sebanyak 26 (32.9%) responden memiliki pengetahuan baik, dan sebanyak 9 (11.4%) responden memiliki pengetahuan kurang tentang pertolongan pertama tersedak. Artinya pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama kasus tersedak pada anak usia *toddler* adalah cukup.

Kata kunci : *heimlich maneuver;* pengetahuan; tersedak; *toddler.*

Abstract. *Choking is a very dangerous emergency. Choking mostly occurs at the age of three years and under because of the nature of exploring objects using the mouth. When a child is choking, quick and appropriate treatment is needed, especially for mothers who are with their children more often. The aim of this research was to determine the description of mothers' knowledge about first aid for choking cases in toddler-aged children in Kedungwungu Village. This type of research is quantitative descriptive. The research sample included 79 mothers who had children aged 1-3 years in Kedungwungu Village. The sample technique uses accidental sampling. The research instrument used a questionnaire. The analysis used is univariate. The results of the study showed that 44 (55.7%) respondents had sufficient knowledge of mothers regarding first aid for choking cases in toddlers, 26 (32.9%) respondents had good knowledge, and 9 (11.4%) respondents had poor knowledge about first aid. choked. This means that the mother's knowledge about first aid for choking cases in toddler-aged children is sufficient.*

Keywords : *heimlich maneuver; knowledge; choking; toddler.*

PENDAHULUAN

Tersedak merupakan suatu kegawatdaruratan yang sangat berbahaya, karena dalam beberapa menit akan terjadi kekurangan oksigen secara general atau menyeluruh sehingga hanya dalam hitungan menit korban akan kehilangan refleks bernapas, denyut jantung dan kematian secara permanen dari batang otak (Arora, 2011). Tersedak dapat dialami oleh siapa saja, akan tetapi insidensinya lebih tinggi pada anak-anak. WHO (2015), menyebutkan sebesar 17.537 anak dengan usia ≤3 tahun memiliki resiko tinggi tersedak, (59,5%) tersedak makanan, (31,4%) tersedak benda asing dan (9,1%) tidak diketahui penyebabnya. Di Indonesia sendiri, belum ada data yang valid mengenai angka kejadian tersedak pada anak. Akan tetapi kejadian-kejadian seperti ini sering dijumpai di kehidupan masyarakat serta dapat dilihat melalui portal-portal berita di media cetak maupun elektronik (Palimbunga & Palendeng, 2017).

Menurut Yayasan Ambulan Gawat Darurat 118 (2015) penyebab tersedak pada anak disebabkan oleh benda asing disekitar anak yang tanpa sengaja dimasukkan ke dalam mulut seperti mainan, makanan dan permen. Menurut AAP (2013) tersedak merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas dikalangan anak-anak. Prevalensi tersedak pada anak usia kurang dari 1 tahun sebesar (30,5%) tersedak pada anak usia 3 tahun kebawah sebesar (77,1%). Pada anak ≤5 tahun disebabkan karena sumbatan benda asing pada saluran jalan napas.

Kelompok anak usia pertumbuhan *toddler* adalah anak-anak yang berumur 1 sampai 3 tahun dimana anak pada usia ini mengalami masa eksplorasi lingkungan yang intensif, dimana anak berusaha mencari tahu bagaimana semua dapat terjadi dalam kehidupannya (Wong, 2020). Sehingga pada usia *toddler* merupakan usia krisis karena anak mulai ingin mengeksplorasi makanan yang ada di mulutnya, sehingga anak beresiko untuk mengalami tersedak. Apabila tersedak tidak segera ditangani mengakibatkan terjadinya penyempitan pada saluran pernapasan, sehingga terjadi kerusakan oksigenasi dan ventilasi dari sistem tubuh itu merupakan keadaan serius yang dapat berakibat fatal, oksigen tidak dapat masuk kedalam tubuh, maka yang terjadi tubuh akan kekurangan oksigen, khususnya pada jaringan otak, jika kondisi ini berlangsung selama 4 menit, maka jaringan otak yang tidak tersuplai oleh oksigen mengalami kerusakan otak, bahkan dapat berakibat kematian pada individu tersebut (AAP, 2013).

Penanganan tersedak pada anak terdapat tiga teknik diantaranya tepukan punggung (*Back blow*), penekanan dada (*chest trust)*, hentakan perut (*heimlich manuver*). Pada anak usia satu sampai dengan lima tahun dan orang dewasa, semua teknik dapat digunakan sesuai dengan keahlian penolong. Namun, pada bayi dengan usia satu bulan sampai satu tahun, teknik yang dapat digunakan meliputi penekanan dada (*chest trust*) dan tepukan punggung (*back blow*). Teknik hentakan perut (*heimlich manuver*) justru membahayakan bayi, karena organ dalamnya masih rentan terhadap penekanan atau gesekan dari luar tubuh (Yayasan Ambulan Gawat Darurat 118, 2015).

Hal ini menjadi alasan mengapa dibutuhkan pengetahuan tentang pertolongan yang cepat dan tepat dari orang terdekat khusunya ibu yang lebih sering bersama dengan anak untuk membantu mengeluarkan benda asing tersebut sebelum masuk terlalu dalam dan membahayakan nyawa anak Penelitian Harigustian (2020), didapatkan hasil bahwa gambaran pengetahuan ibu terhadap pertolongan pertama pada balita tersedak di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera dari total responden 30 sebagian besar memiliki pengetahuan kurang berjumlah 22 responden (73,33%). Selaras dengan penelitian Bella Astriana (2019), total responden 51 dengan judul gambaran pengetahuan ibu terhadap pertolongan pertama pada batita tersedak 35 responden (68.6%) memiliki pengetahuan kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama kasus tersedak pada anak usia *toddler* di Desa Kedungwungu Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* (Arikunto, 2013). Analisis yang digunakan adalah univariat, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang didapatkan dari hasil pengisian kuisioner, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, skala yang digunakan adalah skala *guttman.* Dengan jumlah populasi 386, jumlah sampel 79 ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Variabel	n	Mean	Median	Std. Deviation	Min-Max	95% CI
Usia	79	30.13	29.00	5.843	22-45	28,82- 31,42

Sumber: olah data

Tabel 1 menjelaskan bahwa rata-rata usia responden adalah 29,00 tahun. Usia responden diantara 22-45 tahun dengan standar deviasi 5.843. Hasil analisis didapatkan usia termuda adalah 22 tahun dan usia tertua 45 tahun. Sedangkan Tabel 2 menjelaskan bahwa karakteristik pendidikan dari 79 responden, sebanyak 40 (50.6%) responden berpendidikan SMA, 16 (20.3%) responden berpendidikan SMP, 14 (17.7%) responden berpendidikan SD, dan 9 (11.4%) responden berpendidikan perguruan tinggi. Berdasarkan karakteristik pekerjaan diketahui dari 79 responden, 73 (92.4%) responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga (IRT). Sebanyak 6 (7,6%) responden bekerja.

Tabel 2
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Pendidikan	SD	14	17.7
	SMP	16	20.3
	SMA	40	50.6
	PT	9	11.4
Total		79	100.0
Pekerjaan	Bekerja	6	7,6
	Tidak Bekerja	73	92,4
Total		79	100.0

Sumber: data olahan

Tabel 3
Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	26	32.9
Cukup	44	55.7
Kurang	9	11.4
Total	79	100.0

Sumber: data olahan

Tabel 3 menjelaskan bahwa dari 79 responden, sebanyak 44 (55.7%) responden memiliki pengetahuan cukup, 26 (32.9%) responden memiliki pengetahuan baik, 9 (11.4%) responden memiliki pengetahuan kurang tentang pertolongan pertama tersedak. Sedangkan Tabel 4 diketahui dari 79 responden, sebanyak 60 (75.9%) responden memiliki pengetahuan baik, 13 (16.5%) responden memiliki pengetahuan cukup, 6 (7.6%) responden memiliki pengetahuan kurang tentang pertolongan pertama tersedak pada anak usia *toddler* dengan teknik *back blow.*

Tabel 4
Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Usia *Toddler* Dengan Teknik *Back Blow*

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	60	75.9
Cukup	13	16.5
Kurang	6	7.6
Total	79	100.0

Sumber: data olahan

Tabel 5
Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Usia *Toddler* dengan Teknik *Chest Trust*

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	11	13.9
Kurang	68	86.1
Total	79	100.0

Sumber: data olahan

Tabel 5 diketahui dari 79 responden, sebanyak 68 (86.1%) responden memiliki pengetahuan kurang, 11 (13.9%) responden memiliki pengetahuan baik tentang pertolongan pertama tersedak pada anak usia *toddler* dengan teknik *chest trus.* Sedangkan Tabel 6 diketahui dari 79 responden, sebanyak 39 (49.4%) responden memiliki pengetahuan kurang, 33 (41.8%) responden memiliki pengetahuan cukup, 7 (8.9%) responden memiliki pengetahuan baik, tentang pertolongan pertama tersedak pada anak usia *toddler* dengan teknik *heimlich maneuver*.

Tabel 6
Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Usia *Toddler* dengan Teknik *Heimlich Maneuver*

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	7	8.9
Cukup	33	41.8
Kurang	39	49.4
Total	79	100.0

Sumber: data olahan

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak

Hasil dari penelitian ini diketahui sebanyak 44 (55.7%) responden memiliki pengetahuan cukup, hal tersebut dipengaruhi salah satunya oleh tingkat pendidikan ibu dimana sebanyak 40 (50.6%) responden berpendidikan SMA. Tingkat pendidikan merupakan salah satu aspek yang umumnya berpengaruh pada tingkat pengetahuan yaitu dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia (Depkes, 2015). Pernyataan lain juga mengatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam menyerap informasi dan memahami pengetahuan. Semakin

tinggi pendidikan maka semakin banyak informasi yang masuk dan pengetahuan yang diperoleh, termasuk pengetahuan tentang kesehatan (Wawan & Dewi, 2018)

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Usia Toddler Dengan Teknik Back Blow

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama tersedak pada anak usia *toddler* dengan teknik *back blow* diketahui bahwa yakni sebanyak 60 (75.9%) responden memiliki pengetahuan baik, 13 (16.5%) responden memiliki pengetahuan cukup, 6 (7.6%) responden memiliki pengetahuan kurang. Responden memiliki pengetahuan baik dalam pernyataan ibu boleh menopang bayi dipangkuan saat melakukan tepukan punggung, Bayi yang tersedak dilakukan tepukan punggung diantara dua tulang belikat. Responden memiliki pengetahuan kurang baik dalam pernyataan lakukan 5 tepukan punggung secara kuat dengan menggunakan pangkal telapak tangan saaat bayi tersedak, Cara melakukan pertolongan pertama tersedak pada bayi adalah dengan posisi kepala bayi mengarah kebawah. Hal ini dikarenakan kebanyakan ibu hanya mengetahui penanganan tersedak pada anak 1-3 tahun dengan menepuk-nepuk punggung saja cukup.

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Usia Toddler dengan Teknik Chest Trust

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama tersedak pada anak usia *toddler d*engan teknik *chest trust* diketahui bahwa yakni sebanyak 68 (86.1%) responden memiliki pengetahuan kurang, 11 (13.9%) responden memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, sebagian besar responden sering menganggap tersedak merupakan hal yang wajar pada anak dan saat anak tersedak responden hanya mengetahui tindakan tepukan punggung dan memberi minum air putih saja dan tidak mengetahui tindakan yang tepat untuk menanggulangi tersedak. Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan ibu pada penelitian ini salah satunya dikarenakan pengaruh dari pekerjaan ibu yang mayoritas ibu bekerja sebagi ibu rumah tangga (IRT) 73 (92.4%). Pekerjaan menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik (Mubarak, 2007).

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Usia Toddler Dengan Teknik Heimlich Maneuver

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama tersedak pada anak usia *toddler* dengan teknik *heimlich maneuver* dapat diketahui dari 79 responden, sebanyak 39 (49.4%) responden memiliki pengetahuan kurang, 33 (41.8%) responden memiliki pengetahuan cukup, 7 (8.9%) responden memiliki pengetahuan baik, tentang pertolongan pertama tersedak pada anak usia *toddler* dengan teknik *Heimlich maneuver.* Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siahaan (2019) yang menemukan bahwa pengetahuan *heimlich maneuver* pada ibu dengan keterampilan penanganan anak *toddler* yang mengalami *chocking* masih memiliki pengetahuan kurang, hal tersebut dipengaruhi usia ibu. Usia ibu sangat mempengaruhi pengetahuan. Usia 31-40 tahun (46%) mendominasi usia ibu dalam penanganan *chocking* pada anak. Semakin tinggi usia orang tua semakin sulit pengetahuan ibu dalam menerima edukasi (Notoadmodjo, 2012). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh usia responden berada direntang 22-45 tahun.

Selain faktor usia ibu hal ini dipengarui oleh faktor lainnya yaitu anak keberapa atau paritas yaitu keadaan wanita yang pernah melahirkan bayi hidup (Varney, 2009). Dimana para wanita memperoleh pengetahuan dari pengalaman pribadi. Pada penelitian ini sebanyak 45 (57.9%) responden merupakan seoang ibu yang baru memiliki 1 anak, oleh sebab itu gambaran pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama tersedak pada anak usia *toddler* dengan teknik *heimlich maneuver* kurang dikarenakan pengalaman yang kurang.

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan melupakan, namun jika pengalaman terhadap

obyek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif (Wati, 2009). Sehingga pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh secara langsung ataupun tidak langsung. Peneliti berasumsi bahwa semakin seseorang mempunyai banyak anak, maka akan semakin baik pula pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama tersedak pada anak.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama tersedak dengan teknik *heimlich maneuver* di Desa Kedungwungu, Kecamatan Anjatan, Kabupaten Indramayu, diketahui masih memiliki pengetahuan kurang.

DAFTAR PUSTAKA

American Acedemy of Pediatrics, 2013. *Choking prevention and first aid for infants and children.*

Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arora. 2011. *Pertolongan pertama*. Jakarta: EGC

Bella, A. 2019. Gambaran pengetahuan ibu terhadap pertolongan pertama pada balita tersedak di Desa Tuntungan II

Depkes RI, 2015. *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta pusat. Data Kesehatan

Harigustian, Y. 2020. Tingkat pengetahuan penanganan tersedak pada ibu yang memiliki balita di perumahan graha sedayu sejahtera. *Jurnal Keperawatan Akper Yky Yogyakarta*, 12 (3), 162-169.

Mubarak, W. I. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Graha Ilmu : Yogyakarta

Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Palimbunga, A. P. S., Palendeng, O. E. L., & Bidjuni, H. 2017. Hubungan posisi menyusui dengan kejadian tersedak pada bayi di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Jurnal Keperawatan,* 5(1).

Siahaan, E. R. 2019. Hubungan Pengetahuan Heimlich Manuver Pada Ibu dengan Keterampilan Penanganan Anak Toddler yang Mengalami Chocking Relationship between Heimlich Maneuver Knowledge with Chocking Response Competency among Mothers with Toddler. *Skolastik Keperawatan*, *5*(2), 165–176.

Varney, 2009. *Buku Saku Bidan*. Jakarta: ECG.

Wati, R., 2009. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan.

Wawan, A & Dewi, M. 2018. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wong, D. L,. Eaton, M, H., Wilson, D.,Winkelstein, M, L., & Schwartz, P. 2020. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.

World Health Organization (WHO), 2015. *Main messages*

Yayasan Ambulan Gawat Darurat 188. 2015. *Basic trauma life support and basic life support*. Jakarta.